



**Analisis Komponensial Makna Preposisi Lokatif Bahasa Arab: Sebuah Penulusuran Awal / Componential Analysis of Arabic Locative Preposition: An Initial Study**

**Azis Zulfian Adisianto<sup>1\*</sup>, Mohammad Masrukhi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

**Article Information:**

Received : 8 Desember 2023

Revised : 3 Juni 2024

Accepted : 6 Juni 2024

**Keywords:**

Preposition;

Locative;

Componential Analysis;

Sketch Engine

**Abstract:** This research discusses componential analysis of the meaning of Arabic locative prepositions. Prepositions in Arabic have their own uniqueness in terms of meaning, the seven locative prepositions in Arabic, namely *fi*, *min*, *li*, *bi*, *'an*, *ilā*, *'alā* are known to have synonymous meanings and can replace each other, this creates confusion for students, especially non-native Arabic from Indonesia. Therefore, this research focuses on studying the identification of meaning components of seven synonymous locative prepositions using a componential analysis of meaning approach through the use of Arabic *fushā* from various sources using the corpus method in order to determine the differences in meaning components between locative prepositions. This research produces findings on differences in the levels of meaning components of location, direction, distance, and characteristics of preposition objects including animate-inanimate and static-dynamic. It is concluded that all locative prepositions can be used to express location in a static third dimension, but there are specific differences regarding the meaning components. In other words, even though they are synonymous, the seven prepositions have more detailed differences when viewed in terms of components. So that Arabic language learners can use these locative prepositions according to the context and situation.

**Abstrak:** Penelitian ini membahas mengenai analisis komponensial makna preposisi lokatif dalam bahasa Arab. Preposisi dalam bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri dari segi makna, tujuh preposisi lokatif dalam bahasa Arab yaitu *fi*, *min*, *li*, *bi*, *'an*, *ilā*, *'alā* diketahui memiliki makna yang bersinonim dan dapat saling menggantikan, hal ini menghasilkan kebingungan tersendiri bagi pemelajar bahasa Arab non-native dari Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini fokus mempelajari identifikasi komponen makna tujuh preposisi lokatif yang bersinonim dengan menggunakan pendekatan analisis komponensial makna melalui penggunaan bahasa Arab *fushā* dari berbagai sumber dengan menggunakan metode korpus agar mengetahui perbedaan komponen makna antar preposisi lokatif. Penelitian ini menghasilkan temuan pada perbedaan antara komponen makna letak, arah, jarak, dan karakteristik objek preposisi meliputi bernyawa-takbernyawa dan statis-dinamis. Semua preposisi lokatif tersebut dapat digunakan untuk menyatakan lokasi pada dimensi tiga yang statis, tetapi ada perbedaan-perbedaan spesifik mengenai komponen makna tersebut. Dengan kata lain, meskipun bersinonim, ketujuh preposisi tersebut memiliki perbedaan lebih rinci jika ditinjau dari segi komponen. Sehingga pemelajar bahasa Arab dapat menggunakan preposisi lokatif tersebut sesuai konteks dan situasinya.

**\*Correspondence Address:**

aziszulfian@mail.ugm.ac.id

## Pendahuluan

Bahasa-bahasa di dunia terbagi menjadi dua jenis tipe adposisi, yaitu posposisi dan preposisi.<sup>1</sup> Preposisi sendiri merupakan adposisi yang terletak sebelum objeknya. Objek di sini berbeda dengan objek yang menjadi fungsi sintaksis melainkan istilah yang lazim digunakan untuk nomina yang didahului oleh preposisi. Selain itu, preposisi juga merupakan partikel yang digunakan untuk menghubungkan nomina dengan kata lain dalam ikatan eksosentris.<sup>2</sup> Salah satu bahasa yang bertipe preposisi adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka dalam komunikasi, dalam perkembangannya bahasa Arab memiliki kategorisasi tersendiri yang dipahami oleh para ahli bahasa antara lain bahasa Arab *'amiyyah* yang digunakan oleh berbagai macam suku di negara-negara Arab yang memiliki keunikan tersendiri dari segi kata maupun gramatikanya. Bahasa Arab *fushā* yang diklaim sebagai bahasa Arab resmi digunakan sebagai bahasa internasional yang menjadi objek dalam penelitian ini.<sup>3</sup>

Dalam bahasa Arab *fushā*, kategori kata dibedakan menjadi tiga, yaitu *ism* (nomina), *fi'l* (verba), dan *harf* (partikel). *Harf* secara bahasa berarti huruf, sedangkan secara istilah *harf* adalah kata yang hanya akan memiliki arti yang sempurna apabila bersama dengan kata yang lain. Di samping itu, terjadi perbedaan makna ketika suatu *harf* bersandingan dengan kata demi kata yang lainnya. Dilihat dari segi pendampingnya, *harf* (partikel) dalam bahasa Arab dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *harf* yang dikhususkan mengiringi *ism*, *harf* yang dikhususkan mengiringi *fi'l*, dan *harf* yang dapat mengiringi, baik *ism* maupun *fi'l*. Salah satu jenis *harf* yang dikhususkan mengiringi *ism* adalah *harf jarr*.<sup>4</sup> *Harf jarr* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah preposisi. Preposisi dalam bahasa Arab membentuk konstruksi frasa preposisional yang terdiri atas *harf jarr* dan objek preposisi yang disebut *majrūr*.<sup>5</sup>

Secara umum, pendapat mengenai jumlah preposisi bahasa Arab bermacam-macam, hanya saja dalam penelitian ini berfokus pada tujuh preposisi *fi*, *min*, *li*, *bi*, *'an*,

---

<sup>1</sup>Jae Jung Song, *Linguistic Typology*, 1st ed. (New York: Oxford University Press, 2018), h. 2.

<sup>2</sup>J.W.M. Verhaar, *Asas-Asas Linguistik Umum*, 7th ed. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), h. 199.

<sup>3</sup>Sabaruddin Garancang. "Makna-Makna Preposisi dalam Bahasa Arab." *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah* 9.1 (2021): 43-60. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/21495>

<sup>4</sup>Mostafa Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons*, Ed. Abdalmun'im Khalil Ibrahim, vol. 1, 16th ed. (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2020), h. 10-11.

*ilā*, dan *'alā* yang bermakna lokatif atau berfungsi untuk menunjukkan tempat. Dipilihnya tujuh preposisi tersebut dalam penelitian ini disertai dengan pertimbangan preposisi tersebut memiliki makna yang saling bersinonim satu sama lain dalam penggunaanya. Kesinoniman tersebut terjadi ketika membentuk konstruksi frasa preposisional. Tujuh preposisi tersebut memiliki makna yang beragam. Al-Ghalayini menjelaskan *fi* memiliki 7 makna, *min* memiliki 10 makna, *li* memiliki 15 makna, *bi* 13 memiliki makna, *'an* memiliki 9 makna, *ilā* memiliki 9 makna, dan *'ala* memiliki 9 makna. Makna-makna tersebut dapat diketahui setelah membentuk konstruksi frasa preposisional. Selain itu, meskipun beragam, preposisi tersebut dapat saling menggantikan satu sama lain karena memiliki makna yang bersinonim *fi*.<sup>6</sup>

Penelitian mengenai preposisi telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain penelitian mengenai preposisi bahasa Arab telah dilakukan dalam empat sudut pandang. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sintaksis, semantik dan semantik kognitif, kajian kontrastif, dan penerjemahan. Penelitian preposisi dari perspektif sintaksis telah dilakukan Potsdam dan Alanazi,<sup>7</sup> Kasher<sup>8</sup> yang menghasilkan penggunaan dan fungsi preposisi, khususnya pada *harf jarr fi*, dalam tataran klausa dan kalimat. Selanjutnya, penelitian dengan perspektif semantik dan semantik kognitif mengenai preposisi juga telah dilakukan oleh Mardiah,<sup>9</sup> Garancang,<sup>10</sup> Nasser,<sup>11</sup> Khan dkk,<sup>12</sup> Khan dan Ali.<sup>13</sup> Penelitian-penelitian tersebut menggunakan salah satu preposisi dalam bahasa Arab dan

---

<sup>5</sup>Syamsul Hadi, *Kamus Istilah Linguistik: Inggris-Indonesia-Arab, Arab-Inggris-Indonesia*, Ed. Siti, I. (Sleman: Gadjah Mada University Press, 2021), h. 356.

<sup>6</sup>Mostafa Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons*, h. 126-141.

<sup>7</sup>Eric Potsdam and Mohammad Alanazi. "Fi in Gulf Pidgin Arabic." *Kansas Working Papers in Linguistics* 35 (2014): 9-29. <https://journals.ku.edu/kwpl/article/view/17158>

<sup>8</sup>Almog Kasher, "The Term al-fi'l al mutaaddi bi harf jarr in Medieval Arabic Grammatical Tradition" *Journal of Arabic and Islamic Studies*. 13 (2013): 115–145.

<sup>9</sup>Zaqiatul Mardiah, "Preposisi 'di' dalam Perspektif Semantik Kognitif" *Jurnal Pesona*. 7.2 (2021): 148-161. <https://scholar.archive.org/work/eqtiusvg5fmtfb25yqum36dg4/access/wayback/https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/download/1506/pdf>.

<sup>10</sup>Sabaruddin Garancang. "Makna-Makna Preposisi dalam Bahasa Arab." *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah* 9.1 (2021): 43-60. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/21495>

<sup>11</sup>Sura Muttak Nasser. "A Cognitive-Semantic Analysis of Preposition on: An Experimental Study at University of Baghdad." *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume 11 (2020): 493–501. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3705789](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3705789).

<sup>12</sup>Sardaraz, Khan, and Roslan Ali. "A cognitive-semantic study of the spatial preposition *fi* (في) in the Quran." *KEMANUSIAAN: The Asian Journal of Humanities* 24.2 (2017): 89-122.

<sup>13</sup>Sardaraz Khan, Syed Naeem Badshah, and Irfan Ullah Khan, "Cognitive Semantic Study of the Preposition 'Min' in the Quran" *Journal of Islamic and Religious Studies*. 4.2 (2019): 83-110.

Indonesia untuk diteliti lebih lanjut. Sementara Nurhadi,<sup>14</sup> dan Zeddari<sup>15</sup> meneliti preposisi bahasa Arab dikontraskan dengan preposisi bahasa lainnya seperti Inggris dan Indonesia. Kemudian dari perspektif penerjemahan, preposisi bahasa Arab telah dilakukan oleh Hajidah dan Matin,<sup>16</sup> Tsaqofi dkk,<sup>17</sup> Al-Jarf,<sup>18</sup> Mat,<sup>19</sup> Hameed dan Ali,<sup>20</sup> Mat dan Zulfadhl.<sup>21</sup> Penelitian tersebut secara khusus mengkaji mengenai penerjemahan preposisi bahasa Arab yang bersumber dari berbagai teks dan kamus. Penelitian ini berbeda dari yang lainnya, sekalipun banyak penelitian mengenai preposisi sudah dilakukan, tetapi permasalahan mengenai preposisi lokatif dalam bahasa Arab yang bersinonim dan dapat saling menggantikan belum pernah dibahas. Penelitian ini akan menganalisis makna komponensial preposisi lokatif bahasa Arab.

Preposisi lokatif bahasa Arab, sekalipun bersinonim dan dapat saling menggantikan, tetapi tidak bisa dianggap sama persis. Hal tersebut disebabkan preposisi-preposisi tersebut memiliki elemen-elemen makna yang berbeda antara satu preposisi dengan preposisi yang lain. Elemen tersebut dapat disebut dengan komponen.<sup>22</sup> Usaha untuk menyelidiki perbedaan makna setiap kata yang bersinonim itu disebut analisis komponensial.

Ada tiga komponen dalam menentukan makna pada analisis komponensial, yaitu:

---

<sup>14</sup>Rofiq Nurhadi, "Analisis Kontrastif Frasa Preposisi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab" *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 7.2 (2020): 1141–1153.

<sup>15</sup>Ikbal Zeddari. "A comparative analysis of locative and directional motion events in english and Arabic." *International Journal of Linguistics* 8.4 (2016): 133-149. [A-Comparative-Analysis-of-Locative-and-Directional-Motion-Events-in-English-and-Arabic.pdf](https://www.researchgate.net/publication/303400005/A-Comparative-Analysis-of-Locative-and-Directional-Motion-Events-in-English-and-Arabic.pdf) (researchgate.net)

<sup>16</sup>Gina Najjah Hajidah and Iman Matin. "Analisis Semantis Preposisi BI Dalam Penerjemahan (Arab-Indonesia) Buku La Tahzan." *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 2.1 (2022): 37-49. <https://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/159>

<sup>17</sup>Waki Ats Tsaqofi, et al. "Kolokasi Frasa Verbal (Fi 'il) dan Preposisi (Harf Jar) dalam Surat an-Nisa' pada Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5.2 (2022): 257-282. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyyar/article/view/1387>

<sup>18</sup>Reima Al-Jarf. "Undergraduate student-translators' difficulties in translating English word+ preposition collocations to Arabic." *International Journal of Linguistics Studies (IJLS)* 2.2 (2022): 60-72. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=4171694](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4171694)

<sup>19</sup>Azman Che Mat, "Model of translating preposition (MTP) of Arabic into Malay" *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 5.23 (2014): 2420–2424. [5a1897910645ad08eea428c1ac01d151b283-libre.pdf](https://www.academia.edu/10645ad08eea428c1ac01d151b283-libre.pdf) (d1wqxts1xzle7.cloudfront.net)

<sup>20</sup>Ali Abdul Hameed Faris and Rasha Ali Sahu. "The translation of English collocations into Arabic: Problems and solutions." *Journal of the College of Arts. University of Basra* No 64.1 (2013): 51-66. <https://www.iasj.net/iasj/download/76370920c7ca81c2>

<sup>21</sup>Azman Che Mat and Ahmad Zulfadhl bin Nokman. "Translation of rhetoric in Arabic preposition in the text of Al-Qur'an." *Humaniora* 7.3 (2016): 287-292. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3581>

<sup>22</sup>Noor Diana Arrasyid, "Analisis Komponensial Verba Tiba Bahasa Jawa" *Deskripsi Bahasa*. 5.1 (2022): 33-43. <https://journal.ugm.ac.id/v3/DB/article/view/5755>

1. Komponen bersama, yaitu komponen yang sama-sama dimiliki oleh setiap leksem;
2. Komponen diagnostik, yaitu komponen yang digunakan untuk menentukan perbedaan makna leksem dengan leksem lain pada domain yang sama; dan
3. Komponen suplemen yang berisikan makna tambahan yang dapat digunakan untuk pemaknaan acuan.<sup>23</sup>

Selain itu, penerapan analisis komponensial memiliki enam tahapan, yaitu:

1. Menyeleksi atau mengumpulkan preposisi yang bersinonim dan merujuk pada kesamaan makna;
2. Mendefinisikan dan mendeskripsikan preposisi-preposisi tersebut;
3. Mengelompokkan preposisi berdasarkan perbedaan-perbedaan yang muncul;
4. Menentukan komponen-komponen makna pada tiap-tiap preposisi;
5. Memastikan dan mengecek ulang analisis; dan
6. Menggambarkan hasil temuan dalam tabel.<sup>24</sup>

Analisis ini dapat diterapkan pada berbagai permasalahan seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa dalam bahasa Arab, preposisi lokatif memiliki beragam hiponim yang bersinonim antara satu sama lain sehingga dibutuhkan penjelasan untuk membedakan makna masing-masing leksem. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengungkap komponen makna di antara tujuh preposisi yang bersinonim dan dapat saling menggantikan, terutama pada preposisi *fī* yang bisa digantikan, dengan ketujuh preposisi tersebut.

Hal-hal semacam inilah yang dapat menyebabkan timbulnya kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa Arab ketika hendak memproduksi ujaran berbahasa Arab. Harapannya dengan mengetahui komponen makna masing-masing preposisi tersebut dapat memberikan pedoman dan menambah khazanah pengetahuan bahasa Arab, khususnya bagi pembelajar bahasa Arab non jati, terutama bagaimana penggunaan preposisi lokatif yang tepat.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha menjelaskan secara mendetail terhadap data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, tahap

---

<sup>23</sup> Eugene A. Nida, *A Componential Analysis of Meaning*, 2nd ed. (New York: DE GRUYTER, 1979), h. 32-54.

<sup>24</sup> Eugene A. Nida, *A Componential Analysis of Meaning*, h. 54-58.

pengumpulan data menggunakan metode korpus dengan menggunakan website *sketch engine* dengan *korpora Arabic Web 2018* yang memiliki 4.637.956.234 *types* dan 5.341.978.851 *word tokens* yang dihimpun dari berbagai teks-teks berita, website, wikipedia berbahasa Arab pada periode Mei-Agustus 2018. Berdasarkan korpora tersebut peneliti mengumpulkan data berupa konstruksi preposisi yang sudah terhimpun dalam menu *wordlist > preposition* pada website *sketch engine*. Dari situlah kemudian terpilih tujuh preposisi lokatif yang bersinonim. Setelah itu dilakukan pencarian kolokasi 1 kata sebalah kiri untuk setiap preposisi lokatif. Ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik nomina yang mengikuti preposisi dan berfungsi sebagai objek preposisi melalui menu *collocations*.

Langkah selanjutnya adalah analisis komponensial makna dengan pendekatan teori komponensial makna.<sup>25</sup> Analisisnya dimulai dengan menuliskan data diikuti definisi dan mendeskripsikan preposisi lokatif dan dilanjutkan dengan menjabarkan tiap-tiap preposisi yang ditemukan, serta mengelompokkan preposisi-preposisi tersebut berdasarkan perbedaan-perbedaan yang muncul. Lalu ditentukan komponen-komponen atau fitur makna pada tiap-tiap preposisi. Hasil yang didapatkan akan digambarkan dalam tabel dinarasikan. Tujuan dibuat tabel dalam analisis ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara detail mengenai komponen makna penyusun tiap-tiap preposisi. Adapun teks-teks yang berada dalam korpus tersebut digunakan sebagai penguatan adanya komponen makna dalam preposisi yang akan dianalisis.

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Preposisi Lokatif Bahasa Arab

Preposisi lokatif adalah preposisi yang menunjukkan makna lokasi suatu nomina tertentu. Dalam bahasa Arab terdapat tujuh preposisi lokatif yang saling bersinonim, akan tetapi, kata-kata yang bersinonim tentu memiliki perbedaan dari segi komponen maknanya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, preposisi dalam bahasa Arab yang berupa partikel disebut dengan *harf jarr*. Secara makna, satu partikel dalam bahasa Arab memiliki makna yang beragam. Penelitian ini akan berfokus pada preposisi bahasa Arab yang bermakna lokatif, yaitu: *fī*, *min*, *bi*, *lī*, *'an*, *ilā*, dan *'ala*.

---

<sup>25</sup> Eugene A. Nida, *A Compositional Analysis of Meaning*, h. 54-58.

## 1. Preposisi *fī* / في

Preposisi *fī* memiliki delapan makna, yaitu: *żarfīyyah* (keterangan waktu dan tempat), *muṣāḥabah* (keterangan kebersamaan), *ta'lil* (sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *isti'lā`* ('di atas' atau sinonim *'alā'*), *ilṣāq* ('dengan' atau sinonim *bi*), *intihā`* ('ke' atau sinonim *ilā*), *ibtidā`* ('dari' atau sinonim *min*), *muqāyasan* (perbandingan).<sup>26</sup>

## 2. Preposisi *min* / من

Preposisi *min* memiliki sepuluh makna, yaitu: *ibtidā` al-ghāyah* (bermakna 'dari' sebagai batas permulaan tempat atau waktu), *tab'idh* (bermakna sebagian dari sesuatu), *bayān al-jinsi* (bermakna 'berupa' yang menjelaskan tentang golongan sesuatu), *ta'lil* (bermakna sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *badal* (bermakna pengganti sesuatu), *ta'kid* (bermakna penekanan), *mujāwazah* (bermakna 'tentang' atau sinonim *'an*), *ilṣāq* (bermakna 'dengan' atau sinonim *bi*), *żarfīyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim dengan *fī*), *isti'lā`* (bermakna 'di atas' atau sinonim *'alā'*).<sup>27</sup>

## 3. Preposisi *li* / لـ

Preposisi *li* memiliki lima belas makna, yaitu: *milku* (bermakna 'milik/untuk' atau kepemilikan), *ikhtiṣāṣ* (bermakna pengkhususan), *syibhu al-milki* (bermakna 'bagi/untuk' yang menjelaskan kepemilikan secara tidak langsung), *tabyīn* (bermakna penjelasan status fungsi subjek dan objek), *ta'lil* (bermakna sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *ta'kid* (bermakna penekanan), *tablīgh* (bermakna 'pada' sampainya sebuah tuturan kepada mitra tutur), *ta'ajub* (bermakna kagum), *ta'diyah* (bermakna transitif atau menambahkan objek pada kalimat intransitif), *intihā`* ('bermakna 'ke' atau sinonim *ilā*), *żarfīyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim *fī*), *isti'lā`* ('bermakna 'di atas' atau sinonim *'alā'*), *ibtidā`* ('bermakna 'dari' atau sinonim

<sup>26</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib (Edisi Revisi)*, V. (Kediri: Lirboyo Press, 2014), h. 81-82; Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons 3*, h. 135-136.

<sup>27</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib (Edisi Revisi)*, h. 117-119; Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons 3*, h. 128-129.

*min*), *bima'na 'inda* (bermakna 'di sisi' atau sinonim *'inda*), *bima'na ba'da* (bermakna 'setelah' atau sinonim *ba'da*).<sup>28</sup>

#### 4. Preposisi *bi* / بـ

Preposisi *bi* memiliki empat belas makna, yaitu: *ilṣāq* (bermakna 'dengan' atau bertemu sesuatu), *ta'lil* (bermakna sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *ta'diyyah* (bermakna transitif atau menambahkan objek pada kalimat intransitif), *isti'ānah* (bermakna 'dengan' atau menggunakan suatu alat untuk melakukan sesuatu), *muṣāḥabah* (bermakna keterangan kebersamaan), *zarfiyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim *fit*), *tab'idh* (bermakna sebagian dari sesuatu), *muqābalah* (bermakna 'dengan' atau menggunakan sesuatu untuk barter), *badal* (bermakna pengganti sesuatu), *ta'kid* (bermakna penekanan), *mujāwazah* (bermakna 'tentang' atau sinonim *'an*), *isti'lā`* (bermakna 'di atas' atau sinonim *'alā`*), *qasam* (bermakna 'demi' atau sumpah), *gāyah* (bermakna batas maksimal).<sup>29</sup>

#### 5. Preposisi *'an* / عن

Preposisi *'an* memiliki sembilan makna, yaitu: *mujāwazah* (bermakna 'tentang' atau melewati sesuatu), *badal* (bermakna pengganti sesuatu), *isti'lā`* (bermakna 'di atas' atau sinonim *'alā`*), *ta'lil* (bermakna sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *bima'na ba'da* (bermakna 'setelah' atau sinonim *ba'da*), *zarfiyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim *fit*), *ibtidā`* (bermakna 'dari' atau sinonim *min*), *ilṣāq* (bermakna 'dengan' atau sinonim *bi*), *isti'ānah* (bermakna 'dengan' atau menggunakan suatu alat untuk melakukan sesuatu).<sup>30</sup>

#### 6. Preposisi *ilā* / إلـ

Preposisi *ilā* memiliki delapan makna, yaitu: *intihā` al-ghāyah* (bermakna 'ke' sebagai batas maksimal tempat atau waktu), *muṣāḥabah* (bermakna keterangan kebersamaan), *tabyīn* (bermakna penjelasan), *milku* (bermakna 'milik/untuk' atau sinonim *lī*), *zarfiyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim *fit*), *ibtidā`*

<sup>28</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib* (Edisi Revisi), h. 95-98; Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons* 3, h. 138-140.

<sup>29</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib* (Edisi Revisi), h. 40-44; Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons* 3, h. 126-128.

<sup>30</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib* (Edisi Revisi), h. 70-72; Al-Ghalayini, *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons* 3, h. 131-132.

‘(bermakna ’dari’ atau sinonim *min*), *bima’na inda* (bermakna ’di sisi’ atau sinonim ’inda), *ta’kid* (bermakna penekanan).<sup>31</sup>

## 7. Preposisi *’alā* / على

Preposisi *’alā* memiliki delapan makna, yaitu: *isti’lā* (bermakna ’di atas, atas, pada’ baik secara konkret maupun abstrak), *muṣāḥabah* (bermakna keterangan kebersamaan), *mujāwazah* (bermakna ’tentang’ atau sinonim ’an), *ta’lil* (bermakna sebab atau alasan terjadinya suatu peristiwa), *ibtidā’ al-ghāyah* (bermakna ’dari’ sebagai batas permulaan tempat atau waktu atau sinonim *min*), *ilṣāq* (bermakna ’dengan’ atau sinonim *bi*), *żarfiyyah* (bermakna keterangan waktu dan tempat atau sinonim *fī*), *istidrāk* (bermakna perbaikan atas sesuatu yang buruk)<sup>32</sup>.

### Komponen Makna Preposisi Lokatif Bahasa Arab

Berdasarkan deskripsi preposisi lokatif di atas, dapat diketahui bahwa ketujuh preposisi lokatif memiliki beragam makna. Namun, dalam penelitian ini berfokus pada makna-makna lokatif saja, yaitu: *żarfiyyah*, *ibtidā’*, *isti’lā*, *intihā*, *bi ma’na inda*, dan *bi ma’na ba’da*. Semua preposisi lokatif tersebut saling bersinonim dan terbukti dapat saling menggantikan satu sama lain, terutama pada makna *żarfiyyah*. Makna yang dimiliki adalah makna ‘di, di dalam’. Makna ini merupakan makna utama preposisi *fī* yang digunakan untuk menunjukkan keterangan tempat atau waktu.

Ketujuh preposisi bahasa Arab tersebut dapat digunakan untuk menggantikan preposisi *fī* karena dianggap bersinonim. Akan tetapi, kesinoniman preposisi tersebut tentunya bukanlah sesuatu yang mutlak dan sama persis, tetapi masih dapat dicari perbedaannya melalui komponen-komponen maknanya.

Preposisi lokatif tentunya memiliki komponen lokatif yang menunjukkan makna tempat objek preposisi atau nomina yang bersamaanya sebagai komponen utama. Untuk mengetahui perbedaan masing-masing preposisi, diperlukan rincian komponen-komponen lainnya yang dapat mendeskripsikan secara rinci sehingga tampak jelas perbedaan di antara ketujuh preposisi lokatif bahasa Arab yang bersinonim tersebut.

<sup>31</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma’na Huruf & Tarkib* (Edisi Revisi), h. 31-33; Al-Ghalayini, *Jami’ Ad-Durus Al-’Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons* 3, h. 129-130.

<sup>32</sup> M. Muchlisin Mashlihan and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma’na Huruf & Tarkib* (Edisi Revisi), h. 67-70; Al-Ghalayini, *Jami’ Ad-Durus Al-’Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons* 3, h. 133-135.

Sebagai penelusuran awal, sekurang-kurangnya komponen-komponen makna berbagai preposisi bermakna lokatif dapat dikategorikan dan diringkas sebagai berikut.

### 1. Letak

Komponen ini sangatlah penting untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam preposisi lokatif yang ditemukan. Lokatif karena mencakup keterangan tempat atau letak dari suatu nomina yang menjadi objek preposisi. Komponen letak sangat menentukan pemilihan preposisi lokatif untuk menerangkan tempat. Dari komponen-komponen ini akan diketahui preposisi lokatif tersebut menerangkan tempat yang menetap dan tidak berubah pada suatu lokasi berdimensi dua atau berdimensi tiga. Yang dimaksud dimensi ini adalah tempat yang memiliki ruang. Namun, untuk dapat mengetahui secara rinci tentang keberagaman jenis preposisi bermakna lokatif, komponen ini harus didukung berbagai komponen lain,

### 2. Arah

Arah juga merupakan komponen yang penting dalam membedakan makna lokatif pada preposisi. Berbeda dengan komponen sebelumnya, komponen ini cenderung menunjukkan permulaan atau titik awal suatu benda yang bergerak maupun titik akhir yang merupakan tujuan atau sasaran. Komponen ini melihat nomina yang menjadi objek preposisi adalah sesuatu yang dinamis atau bergerak sehingga adanya preposisi ini dalam kalimat menjadi penjelas dari arah mana atau ke mana tujuan objek preposisi lokatif.

### 3. Jarak

Jarak merupakan komponen preposisi lokatif yang menerangkan tempat objek preposisi yang berada di antara dua titik dari titik awal hingga titik akhir atau sebaliknya. Komponen ini menjelaskan preposisi yang berfungsi untuk menerangkan jarak suatu tempat yang berada pada titik tertentu.

## **Karakteristik Objek Preposisi**

Sebagai kata tugas, karakteristik objek preposisi menjadi unsur yang penting untuk dijadikan komponen pembeda makna untuk preposisi lokatif. Hal ini karena preposisi tidak dapat memiliki makna gramatikal apabila tidak membentuk frasa preposisional sehingga dengan mengetahui karakteristik objek preposisinya dapat

diketahui lebih jelas mengenai komponen makna dari masing-masing preposisi lokatif yang akan dianalisis.

### 1. Bernyawa – Tak bernyawa

Komponen ini menjelaskan karakteristik nomina yang menjadi objek preposisi merupakan sesuatu yang bernyawa atau hidup. Komponen ini penting untuk membedakan preposisi yang menyatakan lokasi pada tempat yang bernyawa atau benda mati/tidak bernyawa.

### 2. Statis – Dinamis

Komponen ini melihat objek preposisi yang merupakan nomina yang tidak bergerak (statis). Sebagai preposisi yang menunjukkan lokasi, komponen ini dapat menjadi pembeda di antara preposisi yang dapat menunjukkan lokasi statis atau dan lokasi dinamis.

### Tabel Komponen Makna Preposisi Lokatif Bahasa Arab

Berdasarkan deskripsi di atas, maka komponen makna pada berbagai preposisi lokatif bahasa Arab dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi komponen makna pada berbagai preposisi lokatif bahasa Arab

Preposisi Lokatif	Letak		Arah		Jarak	Objek Preposisi			
	Dimensi Dua	Dimensi Tiga	Permulaan	Tujuan		Bernyawa	Tak Bernyawa	Statis	Dinamis
<i>fī</i> / في	+	+	+	+	-	+	+	+	-
<i>min</i> / من	+	+	+	-	+	+	+	+	+
<i>li</i> / لـ	-	+	+	+	-	+	-	+	+
<i>bi</i> / بـ	+	+	-	-	+	-	+	+	-
<i>'an</i> / عن	+	+	+	-	-	+	-	+	+
<i>ilā</i> / إلـى	-	+	+	+	-	+	+	+	+
<i>'alā</i> / علـى	+	+	+	-	-	+	+	+	-

Dari tabel tersebut diketahui preposisi lokatif memiliki tiga komponen utama, yaitu: pertama, komponen letak yang dibagi menjadi dimensi dua dan dimensi tiga. Sub-komponen dimensi tiga ditandai dengan preposisi *fī*. Komponen ini memiliki makna *zarfiyyah* atau 'di, di dalam'. Makna tersebut menunjukkan lokasi yang memiliki ruang

atau bervolume. Preposisi ini dapat digantikan dengan preposisi *min*, *li*, *bi*, *'an*, *ilā*, dan *'alā* yang memiliki makna sinonim *fī*. Penggantian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan lebih lanjut mengenai karakteristik nomina yang menjadi objek preposisi. Sementara untuk dimensi dua ditandai dengan preposisi *'alā* yang bermakna *isti'lā`* atau 'di atas'. Pertimbangannya adalah posisi "di atas" sendiri merupakan posisi tepat menempel pada permukaan datar berdimensi dua, maka preposisi ini dapat digantikan dengan *fī*, *min*, *bi*, dan *'an*.

Berikutnya, komponen preposisi lokatif Arah menunjukkan perbedaan antar preposisi yang dapat menggantikan dua sub-komponen, yaitu permulaan atau titik awal, dan tujuan atau titik akhir. Sub-komponen permulaan atau titik awal ditandai dengan preposisi *min* yang bermakna *ibtidā`* atau berarti 'dari'. Preposisi dengan makna 'dari' ini merupakan penanda titik awal nomina yang dinamis atau bergerak menuju suatu tempat yang lain. Sub-komponen permulaan terdapat juga pada preposisi *fī*, *min*, *li*, *'an*, *ilā*, *'alā* dengan mempertimbangkan konteks kalimat dan karakteristik nomina yang menjadi objek preposisi. Dari sisi lain sub-komponen tujuan ditemukan pada preposisi *fī*, *li*, dan *ilā* sebagai penanda lokasi yang menjadi tujuan atau titik akhir nomina yang progresif atau bergerak dari satu titik ke titik yang lain.

Selain itu, komponen jarak juga ditemukan dalam preposisi *min*, dan *bi* menunjukkan lokasi di antara dua titik. Hal itu ditandai dengan keterangan jarak dengan menggunakan kombinasi preposisi *min* dan *ilā* dalam satu kalimat utuh. Selanjutnya, komponen pembeda yang digunakan dalam penelitian ini didapat menggunakan karakteristik objek preposisi. Dari sini diambil beberapa komponen pembeda meliputi bernyawa-tidak bernyawa dan statis-dinamis. Hal ini sebagai langkah awal penelitian komponensial preposisi lokatif bahasa Arab. Komponen objek preposisi bernyawa dapat ditemukan pada preposisi *fī*, *min*, *li*, *'an*, *ilā*, dan *'alā*, sedangkan komponen tidak bernyawa dapat ditemukan pada preposisi *fī*, *min*, *bi*, *ilā*, dan *'alā*.

Komponen terakhir ditinjau dari karakteristik objek preposisi, yaitu statis-dinamis. Komponen statis dapat ditemukan pada semua preposisi lokatif yang diteliti, sedangkan komponen dinamis ditemukan pada preposisi *min*, *li*, *'an*, dan *ilā*.

## Simpulan

Berdasarkan pemaparan data pada pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua preposisi tersebut di atas dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi berdimensi tiga. Preposisi tersebut juga memiliki objek preposisi yang bersifat statis. Selain itu, preposisi-preposisi tersebut juga bersinonim dengan *fī* yang memiliki makna *zarfiyyah*.

Hal lain juga ditemukan adanya perbedaan komponen yang spesifik setiap preposisi tersebut. Hal ini akan tampak jelas jika dibandingkan dengan masing-masing komponen makna preposisi:

1. Preposisi *fī* yang memiliki komponen makna: [+dua dimensi], [+tiga dimensi], [+permulaan], [+tujuan], [-diantara], [+bernyawa], [+tak bernyawa], [+statis], dan [-dinamis];
2. Preposisi *min* memiliki komponen makna: [-tujuan], [+jarak], dan [+dinamis].
3. Preposisi *li* memiliki komponen makna: [-dua dimensi], [-tak bernyawa], dan [+dinamis];
4. Preposisi *bi* memiliki komponen makna: [-permulaan], [-tujuan], dan [-bernyawa];
5. Preposisi *'an* memiliki komponen makna: [-tujuan], [-tak bernyawa], [+dinamis];
6. Preposisi *ilā* memiliki komponen makna: [-dua dimensi], [+dinamis];
7. Preposisi *'alā* memiliki komponen makna: [-tujuan].

Sehingga temuannya adalah meskipun bersinonim, ketujuh preposisi tersebut memiliki perbedaan lebih rinci jika ditinjau dari segi komponen.

## Daftar Rujukan

- Al-Ghalayini, Mostafa. *Jami' Ad-Durus Al-'Arabiyya: The Comprehensive of Arabic Lessons*, Ed. Abdulmun'im Khalil Ibrahim, vol. 1, 16th ed. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2020.
- Al-Jarf, Reima. "Undergraduate student-translators' difficulties in translating English word+ preposition collocations to Arabic." *International Journal of Linguistics Studies (IJLS)* 2.2 (2022): 60-72. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=4171694](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4171694)
- Arrasyid, Noor Diana. "Analisis Komponensial Verba Tiba Bahasa Jawa" *Deskripsi Bahasa*. 5.1 (2022): 33-43. <https://journal.ugm.ac.id/v3/DB/article/view/5755>
- Faris, Ali Abdul Hameed, and Rasha Ali Sahu. "The translation of English collocations into Arabic: Problems and solutions." *Journal of the College of Arts. University of Basra* No 64.1 (2013): 51-66. <https://www.iasj.net/iasj/download/76370920c7ca81c2>
- Garancang, Sabaruddin. "Makna-Makna Preposisi dalam Bahasa Arab." *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah* 9.1 (2021): 43-60. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shaut-Al-Arabiyyah/article/view/21495>
- Hadi, Syamsul. *Kamus Istilah Linguistik: Inggris-Indonesia-Arab, Arab-Inggris-Indonesia*, Ed. Siti, I. Sleman: Gadjah Mada University Press, 2021.
- Hajidah, Gina Najjah, and Iman Matin. "Analisis Semantis Preposisi BI Dalam Penerjemahan (Arab-Indonesia) Buku La Tahzan." *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* 2.1 (2022): 37-49. <https://www.ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/159>
- Kasher, Almog. "The Term al-fi'l al mutaaddi bi harf jarr in Medieval Arabic Grammatical Tradition" *Journal of Arabic and Islamic Studies*. 13 (2013): 115–145.
- Khan, Sardaraz, and Roslan Ali. "A cognitive-semantic study of the spatial preposition fi (فِي) in the Quran." *KEMANUSIAAN: The Asian Journal of Humanities* 24.2 (2017): 89-122.
- Khan, Sardaraz, Syed Naeem Badshah, and Irfan Ullah Khan, "Cognitive Semantic Study of the Preposition 'Min' in the Quran" *Journal of Islamic and Religious Studies*. 4.2 (2019): 83-110.
- Mardiah, Zaqiatul. "Preposisi 'di' dalam Perspektif Semantik Kognitif" *Jurnal Pesona*. 7.2 (2021): 148-161. <https://scholar.archive.org/work/eqtiusvhg5fmtfb25yqum36dg4/access/wayback/https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/download/1506/pdf>
- Mashlihan, M. Muchlisin, and M. Mubasyar, dkk. *Kamus Nahwu: Pengurai Ma'na Huruf & Tarkib (Edisi Revisi)*, V. Kediri: Lirboyo Press, 2014.
- Mat, Azman Che, and Ahmad Zulfadhli bin Nokman. "Translation of rhetoric in Arabic preposition in the text of Al-Qur'an." *Humaniora* 7.3 (2016): 287-292. <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3581>
- Mat, Azman Che. "Model of translating preposition (MTP) of Arabic into Malay" *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 5.23 (2014): 2420–2424. [\(d1wqtxs1xzle7.cloudfront.net\)](https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/MJS/article/view/5a1897910645ad08eea428c1ac01d151b283-libre.pdf)

- Nasser, Sura Muttlak. "A Cognitive-Semantic Analysis of Preposition on: An Experimental Study at University of Baghdad." *Arab World English Journal (AWEJ)* Volume 11 (2020): 493–501. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3705789](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3705789).
- Nida, Eugene A. *A Componential Analysis of Meaning*, 2nd ed. New York: De Gruyter, 1979.
- Nurhadi, Rofiq. "Analisis Kontrastif Frasa Preposisi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab" *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 7.2 (2020): 1141–1153.
- Potsdam, Eric, and Mohammad Alanazi. "Fi in Gulf Pidgin Arabic." *Kansas Working Papers in Linguistics* 35 (2014): 9-29. <https://journals.ku.edu/kwpl/article/view/17158>
- Song, Jae Jung. *Linguistic Typology*, 1st ed. New York: Oxford University Press, 2018.
- Tsaqofi, Waki Ats. et al. "Kolokasi Frasa Verbal (Fi 'il) dan Preposisi (Harf Jar) dalam Surat an-Nisa' pada Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaran* 5.2 (2022): 257-282. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/1387>
- Verhaar, J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*, 7th ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Zeddari, Ikbal. "A comparative analysis of locative and directional motion events in english and Arabic." *International Journal of Linguistics* 8.4 (2016): 133-149. [A-Comparative-Analysis-of-Locative-and-Directional-Motion-Events-in-English-and-Arabic.pdf \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/303037000/A-Comparative-Analysis-of-Locative-and-Directional-Motion-Events-in-English-and-Arabic.pdf)